

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kemiskinan salah satu masalah yang sering terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia. Isu kemiskinan sering dikaitkan dengan kebutuhan, tantangan dan kekurangan berbagai kehidupan. Kemiskinan tidak hanya dialami oleh negara-negara berkembang tetapi juga oleh negara-negara dengan ekonomi mapan (Syahfitri et al., 2023).

SMA Negeri 9 Padang merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi dan misi untuk menciptakan generasi unggul, bijaksana, berintegritas, serta memiliki akhlak yang mulia. Mempertimbangkan keringanan SPP ini merupakan bagian penting dari upaya sekolah untuk siswa karna dapat membantu meringankan biaya sekolah untuk mencegah angka putus sekolah, SMAN 9 Padang memberikan berbagai bantuan terhadap siswa namun sering terjadi kesalahan dalam memilih siswa yang layak atau tidak layak mendapatkannya berdasarkan dari 4 kriteria yang di tetapkan yaitu penghasilan orang tua, tanggungan keluarga, absensi kehadiran siswa dan nilai rata-rata raport.

Beasiswa merupakan kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan secara ekonomi sehingga mendapatkan kesempatan sekolah selayaknya siswa lainnya. Kebijakan ini diharapkan berhasil

meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan yang memadai, sehingga siswa-siswa yang putus sekolah dapat kembali bersekolah. Program ini diarahkan bagi siswa yang tidak mampu secara ekonomi dalam membiayai kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikannya. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan secara ekonomi meskipun pintar, bukanlah yang dimaksudkan dalam program ini. Selain itu masih dijumpai mereka yang layak menerima bantuan justru tidak mendapatkannya (Nata & Apridonal, 2020).

Menurut penelitian (Arman et al., 2019), Sistem pendukung keputusan merupakan sistem pemodelan dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu mengambil keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan tidak terstruktur. Pemanfaatan sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerimaan beasiswa termasuk dalam semi terstruktur.

Menurut penelitian (Nasution et al., 2022), Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan “*weighting system*” (sistem pembobotan). Dalam pengambilan keputusan multifaktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif mempertimbangkan berbagai faktor yang secara signifikan mempengaruhi pilihan alternatif mereka. Metode MFEP dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan memberikan pertimbangan subyektif dan intuitif terhadap faktor yang dianggap penting. Pertimbangan tersebut berupa pemberian bobot atas multifaktor yang terlibat dan dianggap penting tersebut. Langkah dalam metode MFEP ini yang pertama adalah menentukan faktor-faktor yang dianggap penting, yang selanjutnya membandingkan faktor tersebut sehingga diperoleh urutan faktor berdasarkan

kepentingannya dari yang terpenting, kedua terpenting dan seterusnya (Asbara & Syuryadi, 2022).

Oleh karena itu, Penggunaan teknologi sistem komputer dalam melakukan analisis kelayakan pemberian beasiswa perlu untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan keputusan layak tidak seorang calon siswa untuk mendapatkan beasiswa dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode MFEP (*Multifactor Evaluation Process*). Untuk menciptakan suatu sistem informasi yang membantu memperlancar jalannya penentuan kelayakan pemberian beasiswa pada SMA Negeri 9 Padang, penulis mengusulkan suatu sistem untuk lebih menyempurnakan sistem yang lama, sehingga informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara cepat, tepat dan efisien dengan judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA MENGGUNAKAN METODE PENERAPAN MULTI FACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP) DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN MYSQL (STUDY KASUS : SMA NEGERI 9 PADANG)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana SMA Negeri 9 Padang dapat menentukan kelayakan pemberian beasiswa dengan sistem pendukung keputusan secara tepat sasaran?

2. Bagaimana membangun dan mengimplementasikan sistem informasi pendukung keputusan ini dapat menyimpan data yang terintegrasi dengan database sehingga data dapat dicari dengan cepat?
3. Bagaimana membuat dan melakukan pengujian sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian beasiswa dengan menggunakan sebuah program yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan sehingga lebih mudah, efisien dan akurat?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan, diharapkan penentuan kelayakan pemberian beasiswa dapat dilakukan secara tepat.
2. Diharapkan dengan penyusunan dan mengimplementasikan sistem diharapkan dapat menyimpan data yang terintegrasi ke dalam database, sehingga data dapat dicari dengan cepat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, diharapkan para user dapat menggunakan dan pengujian sistem penentuan kelayakan pemberian beasiswa lebih mudah, efisien dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan utama penulisan sebagai berikut :

1. Sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SMAN 9 Padang.
2. Metode sistem pendukung keputusan adalah *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).
3. Kriteria penilaian berdasarkan standar kelayakan murid penerima bantuan operasional sekolah yang diberikan menteri pendidikan nasional.
4. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk menghindari adanya murid yang berhenti bersekolah karena masalah ekonomi.
2. Untuk menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan rekomendasi hasil dari penentuan kelayakan murid penerimaan beasiswa operasional sekolah pada SMAN 9 Padang.
3. Untuk memberikan apresiasi kepada murid yang memiliki prestasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini manfaat yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Dengan dibuatnya website ini maka dapat membantu pihak SMAN 9 Padang dalam menentukan murid yang memang layak menerima beasiswa.
2. Dengan dibuatnya aplikasi website ini maka dapat menghilangkan para murid yang berhenti sekolah karna masalah ekonomi.
3. Dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk bersaing mendapatkan beasiswa dari sekolah.

1.7 Gambaran umum objek penelitian

Pada gambaran umum objek penelitian akan dijelaskan sejarah berdirinya SMAN 9 Padang, latar belakang perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas yang terdapat pada SMAN 9 Padang. Dengan adanya gambaran tersebut maka kita akan cepat mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan SMAN 9 Padang.

1.7.1 Sekilas Tentang SMAN 9 Padang

SMA Negeri (SMAN) 9 Padang, adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Sama dengan SMA kebanyakan di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 9 Padang ditempuh dalam saat tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Nilai akreditasi: 73.06, peringkat akreditasi: B, tanggal penetapan: 09-Nov-2011 fasilitas prasarana, bermacam fasilitas prasarana dimiliki SMAN 9 Padang untuk menunjang kegiatan berupaya bisa mengajar

Visi dan Misi SMAN 9 Padang

1. Visi

Mewujudkan informasi publik yang transparan, akuntabel, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan

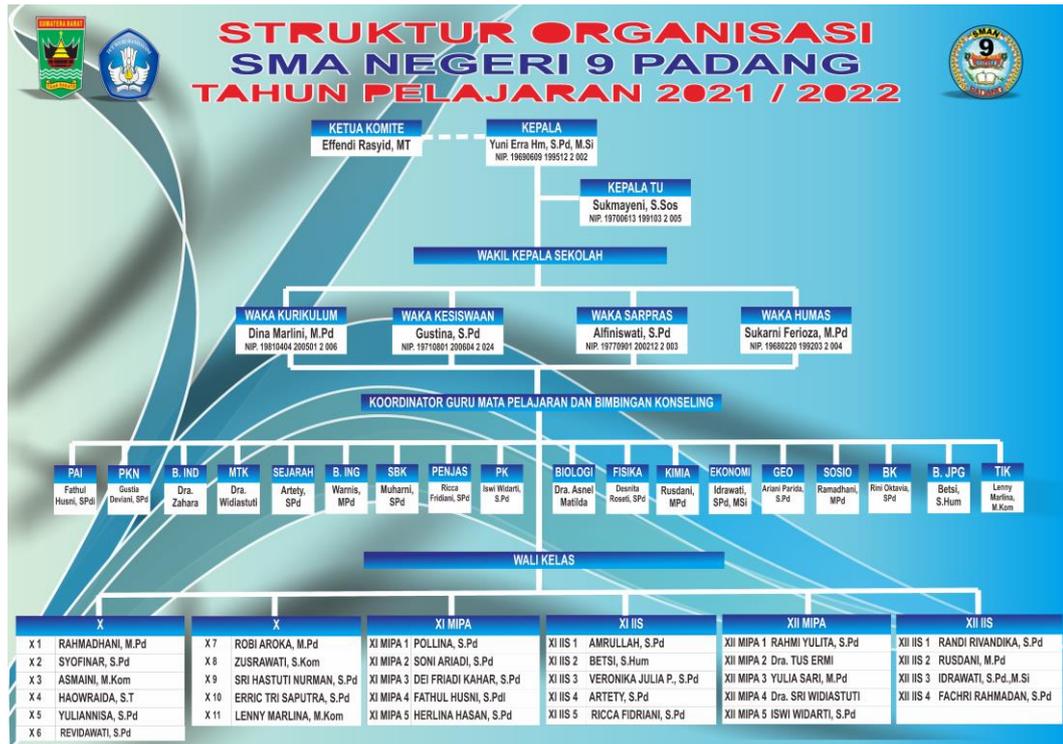
2. Misi

- a. Memberikan pelayanan informasi secara tepat, cepat, dan akurat.
- b. Membangun dan mengembangkan sistem penyediaan dan layanan informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

1.7.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok kerja dari beberapa orang dalam menggerakkan potensi untuk mencapai tujuan. Struktur ini disusun untuk membantu mengatur dan mengarahkan usaha agar terkoordinir dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi yang telah di sepakati bersama.

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMA N 9 Padang. Adapun struktur organisasi SMA N 9 Padang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : (SMAN 9 Padang)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMAN 9 Padang

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
 - a. Mengelola proses belajar mengajar
 - b. Mengelola manajemen sekolah
 - c. Mengelola administrasi sekolah
2. Kurikulum Bertugas menyusun seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan administrasi sekolah.
3. Bagian Tata Usaha TU
 - a. Menyusun program pengajaran

- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal belajar
 - c. Menyusun kalender akademik
 - d. Menetapkan criteria kenaikan dan kelulusan
4. Wakasek sarana
- a. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
 - b. Memantau kondisi nyata sarana prasarana
 - c. Menyusun program kegiatan
5. Wakasek kesiswaan
- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
 - b. Mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler
 - c. Melaksanakan seleksi calon siswa teladan penerima beasiswa
6. Wali kelas
- a. Menyusun program dan penjadwalan pengelolaan kelas
 - b. Menyelenggarakan administrasi kelas
 - c. Penanggung jawab di kelas